

**CARA MASYARAKAT NAREH DALAM  
MELESTARIKAN SULAMAN TRADISIONAL DI  
KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**Pembimbing I  
Prof. Dr. Erwin, M.Si**

**Pembimbing II  
Dra. Ermayanti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

## ABSTRAK

**Rahmiatul Husna. BP 1610821003. Jurusan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2021. Judul “Usaha Kerajinan Sulaman Nareh dalam Menjaga Pelestarian Budaya”. Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, Msi dan Pembimbing II Dra. Ermayanti, Msi.**

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Cara Masyarakat Nareh Dalam Melestarikan Sulaman Tradisional Di Kota Pariaman. Akhir-akhir ini banyak kalangan merasa khawatir seni budaya tradisional kita yang mulai tidak diminati karena seiring perkembangan zaman ke kehidupan yang modern menyebabkan banyak perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Masyarakat banyak melakukan aktifitas yang praktis karena perkembangan teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia, menyebabkan kurangnya minat anak muda dalam belajar kerajinan tangan salah satunya adalah sulaman. Kerajinan sulaman Nareh ini sangat di jaga keasliannya dan pembuatannya masih dilestarikan secara tradisional. Maka dari itu sangat penting untuk melestarikan warisan lokal dari nenek moyang secara turun-temurun agar tetap terjaga. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan usaha kerajinan sulaman Nareh dan menganalisis cara dan upaya masyarakat untuk menjaga dan melestarikan sulaman Nareh.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan juga menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling*, serta membagi informan menjadi informan kunci dan informan biasa.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerajinan sulaman yang terdapat di Desa Nareh, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman merupakan kerajinan tradisional yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang dari generasi ke generasi berikutnya dimana sampai saat ini masih bertahan dan masih tetap terjaga ke khasan dari sulaman. Hanya saja tidak begitu banyak yang menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkan ke anak-anak mereka dan hanya sedikit anak remaja yang berminat dalam menyulam. Dengan tetap menyulam maka warisan budaya akan tetap terjaga.

**Kata Kunci : Kerajinan Sulaman, Pelestarian Budaya**

## ABSTRACT

**Rahmiatul Husna. BP 1610821003. Department of Anthropology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Padang. 2021. Title "Nareh Embroidery Business in Maintaining Cultural Preservation". Supervisor I Prof. Dr. Erwin, Msi and Supervisor II Dra. Ermayanti, Msi.**

This study describes the ways of the Nareh Community in Preserving Traditional Embroidery in Pariaman City. Lately, many people are worried that our traditional arts and culture are starting to fall out of favor because, along with the development of modern life, many changes have occurred in society. The community carries out many practical activities because of technological developments that facilitate human work, causing a lack of interest in young people in learning handicrafts, one of which is embroidery. This Nareh embroidery craft is very much guarded for its authenticity and its manufacture is still preserved in the traditional way. Therefore it is very important to preserve the local heritage from our ancestors from generation to generation so that it is maintained. The purpose of this study is to describe the Nareh embroidery craft business and analyze the ways and efforts of the community to maintain and preserve Nareh embroidery.

This study uses qualitative methods and also uses data collection techniques, observation, interviews, documentation, and literature study. While the selection of informants was carried out by means of purposive sampling technique, and divided the informants into key informants and ordinary informants.

The results of this study indicate that the embroidery craft found in Nareh Village, North Pariaman District, Pariaman City is a traditional craft passed down from generation to generation by ancestors from generation to generation which still survives and is still maintained to the peculiarities of embroidery. . It's just that not so many apply it in everyday life and teach their children and only a few teenagers are interested in embroidering. By continuing to embroider, the cultural heritage will be maintained.

**Keywords: Embroidery Crafts, Cultural Preservation**